



# Rahasia menjaga ketahanan ekonomi keluarga



# Rahasia menjaga ketahanan ekonomi keluarga



# DAFTAR ISI

Sekapur Sirih	i
Sambutan	iv
Kata Pengantar	viii
Pendahuluan	xi
Bab 1 : Pengelolaan Keuangan	1
Bab 2 : Langkah Pengelolaan Keuangan	10
Bab 3 : Menabung & Berinvestasi	31
Bab 4 : Mencapai Tujuan Keuangan Keluarga	45



# **SEKAPUR SIRIH**

## **KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN)**

Kesejahteraan rakyat menjadi tujuan dari kemerdekaan Indonesia yang selanjutnya menjadi amanat pembangunan bagi pelaksana roda pemerintahan. Di era otonomi daerah sekarang ini, kebijakan pembangunan semakin dititikberatkan pada bagaimana kesejahteraan tersebut dapat benar-benar dinikmati oleh masyarakat hingga pelosok. Upaya pemerintah dalam pencapaian kesejahteraan rakyat tertuang dalam nawacita terutama cita ke - 3 (membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan) dan cita ke - 5 (meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia).

Selaras dengan nawacita pemerintah, sesuai amanat Undang – Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, dimana disebutkan penduduk harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia, BKKBN memiliki peran penting dalam membantu pemerintah untuk pembangunan berkelanjutan. Pembangunan yang berkelanjutan adalah pembangunan terencana di segala bidang untuk menciptakan

perbandingan ideal antara perkembangan kependudukan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa harus mengurangi kemampuan dan kebutuhan generasi mendatang, sehingga menunjang kehidupan bangsa. Dua hal pokok yang perlu diperhatikan dalam membahas integrasi penduduk dan pembangunan, yaitu: 1) penduduk tidak hanya diperlakukan sebagai obyek tetapi juga subyek pembangunan, 2) ketika penduduk memiliki peran sebagai subyek pembangunan, maka diperlukan upaya pemberdayaan untuk menyadarkan hak penduduk dan meningkatkan kapasitas penduduk dalam pembangunan. Hal ini menyangkut “pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas”.

Peningkatan kualitas hidup manusia salah satunya juga mencakup peningkatan kesejahteraan yang secara mudah diukur dengan tingkat perekonomian. Tingkat perekonomian masyarakat suatu negara dapat dilihat dari jumlah angka kemiskinan. Pada bulan Maret 2018, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia masih cukup tinggi dengan mencapai kisaran 25,95 juta orang (9,82 persen).

Sesuai dengan nawacita dan ditegaskan melalui Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 itulah, BKKBN hadir memberikan kontribusi terhadap upaya konkrit penurunan angka kemiskinan melalui program pemberdayaan ekonomi keluarga. Sebagai bentuk pengembangan, BKKBN melalui Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, meluncurkan lima (5) seri buku “Pengelolaan Keuangan Keluarga berdasarkan Siklus Hidup” yang diharapkan dapat disosialisasikan dan dilaksanakan oleh seluruh petugas KB, mitra kerja, serta seluruh keluarga Indonesia untuk dapat meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, demi mewujudkan keluarga Indonesia yang maju, sejahtera, dan berketahanan.

Jakarta, Desember 2018

**Plt. Kepala BKKBN**

dr. Sigit Priohutomo, MPH

# **SAMBUTAN**

**DEPUTI BIDANG KSPK**

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA  
BERENCANA NASIONAL (BKKBN)**

Menyongsong tahun 2030 – 2040 Indonesia akan memasuki fenomena kependudukan yang disebut bonus demografi. Bonus demografi merupakan suatu kondisi di mana dalam suatu Negara penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) lebih banyak dibanding penduduk usia non-produktif (usia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Tidak bisa dipungkiri, bonus demografi ialah hasil dari upaya menurunkan angka TFR melalui Program Keluarga Berencana (KB). Jika dimanfaatkan dengan optimal, bonus demografi dapat memacu pertumbuhan ekonomi, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bangsa. Namun, jika kita tidak mampu memanfaatkannya dengan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia, bonus demografi bisa menjadi bencana kependudukan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi tugas berat pemerintah selain pemerataan Program KB untuk dapat mencegah bencana kependudukan. Melalui BKKBN, pemerintah menjawab tantangan bonus demografi melalui Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). KKBPK mengamankan implementasi pembangunan yang berbasis keluarga dan menjadikan keluarga sebagai sasaran utama upaya penjahteraan masyarakat.

Program KKBPK menitikberatkan pada pembangunan SDM yang dimulai dari keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang merupakan cikal bakal pembentukan SDM Indonesia yang unggul, berkarakter, berketahanan, dan sejahtera. Oleh sebab itu, dalam Program KKBPK, seluruh keluarga Indonesia menjadi subjek pelaksana.

Keberhasilan Program KKBPK akan lebih cepat tercapai dengan penerapan “delapan (8) fungsi keluarga” pada setiap keluarga di Indonesia. Kedelapan fungsi tersebut

adalah fungsi agama; fungsi sosial budaya, fungsi cinta dan kasih sayang; fungsi perlindungan; fungsi reproduksi; fungsi sosialisasi dan pendidikan; fungsi ekonomi; dan fungsi lingkungan. Penerapan delapan (8) fungsi keluarga sejak dini akan membantu menciptakan anak-anak berkarakter yang nantinya akan menjadi SDM unggul dalam memanfaatkan bonus demografi untuk peningkatan kesejahteraan bangsa.

Perwujudan bangsa yang sejahtera tentunya juga tidak lepas dari penerapan fungsi ekonomi dalam setiap keluarga. Pemahaman dan penerapan fungsi ekonomi dalam keluarga akan mengarahkan keluarga pada pemberdayaan ekonomi keluarga yang dilakukan dengan mendorong seluruh anggota keluarga melakukan pengelolaan keuangan dengan baik bahkan memanfaatkan potensi di sekitar lingkungan untuk usaha produktif. Kemampuan pengelolaan keuangan keluarga yang baik inilah yang nantinya akan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dan mewujudkan bangsa yang sejahtera.

Hadirnya 5 (lima) seri buku “Pengelolaan Keuangan Keluarga berdasarkan Siklus Hidup” menjadi suatu terobosan dalam upaya menginternalisasi pemahaman pengelolaan keuangan dalam keluarga bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Semoga pondasi ketahanan ekonomi seluruh keluarga di Indonesia semakin kuat dan kesejahteraan bangsa Indonesia semakin meningkat.

Jakarta, Desember 2018

**Deputi Bidang KSPK**

Dr. dr. M. Yani, M.Kes, PKK

# **KATA PENGANTAR**

## **DIREKTUR PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, telah terbit 5 (lima) seri buku “Pengelolaan Keuangan Keluarga berdasarkan Siklus Hidup” yang dimulai sejak dari anak-anak sampai dengan lanjut usia.

Seri buku ini merupakan buku edukatif yang disusun dengan bahasa yang ringan namun penuh motivasi serta dilengkapi dengan tampilan gambar yang bertujuan untuk membangkitkan minat membaca dan memudahkan pembaca dalam memahami konsep Pengelolaan Keuangan Keluarga.

Pengelolaan Keuangan Keluarga adalah suatu konsep baru yang merupakan salah satu kunci kesuksesan keluarga khususnya di bidang ekonomi. Konsep ini lebih sulit dibandingkan dengan mengelola uang pribadi karena melibatkan anggota keluarga mulai dari anak hingga lansia. Peran serta dari seluruh anggota keluarga dalam mengelola keuangan keluarga mendorong optimalisasi penguatan ketahanan ekonomi keluarga dengan cara yang konkret dan komprehensif menuju keluarga yang berketahanan dan sejahtera.

Adapun judul dari kelima buku tersebut adalah:

- Mengenal Nilai Uang dan Belajar Menabung (buku untuk anak)
- Rahasia Kemandirian Ekonomi Untuk Remaja (buku untuk remaja)
- Rahasia Menjaga Ketahanan Ekonomi Keluarga (buku untuk PUS)
- Rahasia Menjadi Lansia Produktif (buku untuk lansia)
- 5 Rahasia Menjadi Anggota Kelompok UPPKS Sukses (buku untuk anggota kelompok UPPKS)

Kami berharap kehadiran 5 (lima) buku seri ini bisa mendapatkan tempat tersendiri di hati masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam mengelola keuangan keluarga untuk mewujudkan keluarga sejahtera serta masyarakat dan bangsa yang berdikari secara ekonomi.

Jakarta, Desember 2018

**Direktur Pemberdayaan Ekonomi Keluarga**

Drs. Kushindarwito, M.AP

# PENDAHULUAN

Ketahanan ekonomi keluarga adalah benteng pertahanan bangsa Indonesia yang sangat kokoh, khususnya dalam menghadapi berbagai tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga. Untuk itu, pemerintah dan berbagai kalangan, sangat penting untuk dapat memberikan pendidikan mengenai ketahanan ekonomi keluarga pada berbagai lapisan usia masyarakat.

Pada masyarakat kelompok ayah dan ibu (orang tua), sebagai tulang punggung dan pelindung keluarga, yang bertugas menjaga dan memastikan keseimbangan tumbuh kembang generasi muda bangsa ini hingga dewasa nanti, maka negara harus hadir dalam memberikan ruang pendidikan karakter, dalam hal ini pendidikan ekonomi terapan, untuk membentuk ketahanan ekonomi keluarga yang baik, yang akan dijalankan oleh nakhoda keluarga, yaitu kedua orang tua (ayah dan ibu).

Pemerintah, dalam hal ini BKKBN dan Kementerian / Lembaga / Pemda terkait, masih memiliki pekerjaan rumah yang besar, manakala masih terdapat 27,5 juta penduduk Indonesia yang hidup dibawah garis kemiskinan, dan 7 juta orang pengangguran. Namun, melihat upaya yang kuat dari Pemerintah, yang saat ini tengah gencar membangun infrastruktur penggerak ekonomi, dan berbagai sarana kesehatan dan pendidikan, serta multi sektor lainnya, maka kita boleh merasa optimis, bahwa tidak lama lagi, Indonesia akan bertransformasi sebagai negara yang sejahtera sepenuhnya. Amin

Buku motivasi “Rahasia Menjaga Ketahanan Ekonomi Keluarga” ini hadir untuk menjawab tantangan tersebut. Kami berharap buku yang memberi suntikan spirit kepada orangtua (ayah dan ibu) di Indonesia ini, dapat meningkatkan semangat dan produktivitas mereka pada bidang ekonomi, khususnya dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga Indonesia.

Semoga buku motivasi ini, dapat menjadi solusi bagi peningkatan kesejahteraan keluarga Indonesia, sehingga dapat terwujud cita-cita keluarga Indonesia yang sejahtera pada seluruh lapisan masyarakat.

# BAB 1

## Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan adalah upaya untuk mengatur keuangan agar uang yang dimiliki bisa bermanfaat bagi kehidupan kita.

Pengelolaan Keuangan perlu dipahami oleh setiap tahapan kehidupan manusia. Mulai dari **anak anak, remaja, dewasa, berkeluarga**, bahkan hingga orang-orang yang sudah memasuki **usia pensiun**.

Karena, baik disadari atau tidak, setiap tahapan kehidupan itu, dipengaruhi oleh kebutuhan keuangan.



Bagi anak-anak dan remaja, mengelola uang adalah sebuah pengetahuan yang cukup sederhana dan lebih banyak mengatur untuk menggunakan uang yang diberikan orang tua atau keluarga lainnya.



Akan tetapi, **Pengelolaan Keuangan** yang baik, harus dilakukan oleh orang-orang yang sudah dewasa, dimana mereka sudah bekerja dan memiliki penghasilan.

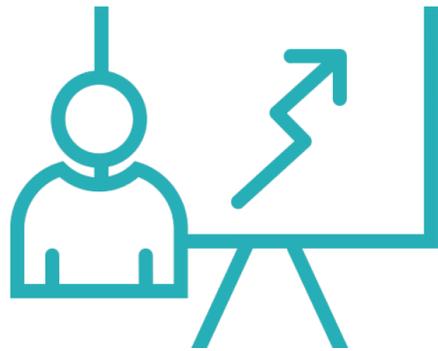
**Pengelolaan Keuangan akan terasa sangat diperlukan lagi, bagi orang-orang yang sudah menikah, memiliki anak dan tanggungan dalam keluarga.**



**Penghasilan yang didapat  
digunakan untuk saat ini dan  
kebutuhan nanti**

Hampir setiap kebutuhan manusia dalam hidupnya memerlukan uang. Kebutuhan yang harus dipenuhi bukan hanya kebutuhan sehari hari, namun juga kebutuhan di masa depan nanti.

**Biaya hidup keluarga terus meningkat, sementara penghasilan tidak bertambah bersamaan**



Pada mulanya, penghasilan yang kita dapatkan rasanya selalu cukup untuk kebutuhan hidup saat ini. Akan tetapi, dengan berjalannya waktu, kadang kita baru tersadar bahwa kebutuhan biaya hidup keluarga terus meningkat, sementara penghasilan kita tidak bertambah secara bersamaan. Belum lagi ternyata kita menghadapi kebutuhan keuangan lainnya.

Pada akhirnya kita kemudian merasakan bahwa **penghasilan yang kita dapatkan terbatas**, dan tidak cukup lagi memenuhi kebutuhan keuangan keluarga. Inilah yang kemudian menyebabkan timbulnya masalah keuangan.

Ketika kebutuhan untuk meningkatkan penghasilan dengan cepat tidak memungkinkan, maka kita harus menghadapi permasalahan **bagaimana mengelola penghasilan** yang ada saat ini, agar cukup memenuhi semua keinginan kita dan keluarga.



## **Kenapa Pengelolaan Keuangan Penting ?** **Agar kebutuhan keuangan keluarga saat ini dan nanti terpenuhi**

Ketika Pengelolaan Keuangan Keluarga **tidak dilakukan dengan baik**, maka hal ini membuat banyak keluarga mengalami masalah dalam keuangan keluarganya.

Kita sibuk membelanjakan uang untuk kebutuhan saat ini, tanpa menyadari kebutuhan masa depan yang membutuhkan biaya jauh lebih besar lagi. Akhirnya kita terjerembab dalam hutang. Dan, kita mulai masuk dalam Keuangan Keluarga yang berantakan.

Karena itulah **pentingnya mengelola keuangan keluarga**, agar cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saat ini, dan nanti

# Tujuan keuangan keluarga



Selain untuk memenuhi kebutuhan kita sehari-hari seperti makan, minum, transportasi dan pakaian, setiap keluarga memiliki kebutuhan lainnya yang terkadang tidak cukup hanya diambil dari penghasilan bulanan.

Membeli rumah, Biaya sekolah anak, membeli kendaraan, adalah kebutuhan keluarga yang membutuhkan dana cukup besar.



Selain kebutuhan utama keluarga, kita juga memiliki keinginan lainnya seperti biaya untuk perjalanan ibadah, biaya rekreasi keluarga, bahkan hingga persiapan dana pensiun perlu kita siapkan jauh jauh hari

Jika kita melihat kebutuhan keuangan dalam periode waktu, maka kita bisa pisahkan kebutuhan saat ini dan masa datang.



Kebutuhan saat ini masuk dalam kebutuhan rutin keluarga. sementara kebutuhan masa datang masuk dalam target tujuan keuangan keluarga.

Memiliki Tujuan Keuangan Keluarga adalah salah satu langkah utama dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Tujuan Keuangan Keluarga adalah keinginan yang dimiliki oleh sebuah keluarga, dan untuk mencapainya kita harus melakukan pengelolaan keuangan yang baik

Tetapkan tujuan keuangan keluarga kita, dan mulailah buat prioritas untuk mencapainya.

Apa **contoh dari tujuan keluarga** ?

- Memiliki rumah
- Menyekolahkan anak hingga kuliah
- Naik Haji bersama pasangan
- Memiliki dana pensiun

# BAB 2

## Langkah Pengelolaan Keuangan

### **Pengelolaan Keuangan Keluarga**

sebaiknya dilakukan bersama sama oleh pasangan suami istri. Dengan cara ini, kita bisa melakukan pengelolaan keuangan secara terbuka bersama pasangan.

Pasangan juga mengerti dan memahami apa saja yang dilakukan oleh kita untuk bisa mengatur keuangan dengan baik.

Ada **3 langkah Pengelolaan**

**Keuangan** yang perlu dilakukan :

1. Mengatur Penghasilan dan Pengeluaran
2. Mengelola Aset yang Dimiliki
3. Menabung dan Berinvestasi



# Penghasilan

---

**Penghasilan** yang kita peroleh haruslah bersumber dari usaha yang halal. Penghasilan yang halal akan membawa keberkahan bagi kita sekeluarga.

Apabila kita bekerja di kantor, maka penghasilan bagi kita adalah dalam bentuk **gaji bulanan** dan **penghasilan tahunan** dalam bentuk THR atau bonus tahunan.

Sementara bagi para pengusaha, penghasilannya adalah berupa **keuntungan** yang didapat dari berusaha. Para pengusaha bisa mengatur penghasilannya dengan cara menyesuaikan dengan kondisi usaha yang dijalankan.



# Pengeluaran

---

Secara umum, penghasilan bulanan biasanya digunakan untuk pengeluaran bulanan yang reguler. Pengeluaran untuk makan keluarga, sekolah anak, transportasi, biaya listrik, telpon, gas dan pengeluaran rutin keluarga lainnya masuk dalam

**pengeluaran bulanan.**

Sementara penghasilan tahunan digunakan untuk membayar pengeluaran pengeluaran yang hanya dilakukan sesekali saja dalam setahun. **Pengeluaran tahunan** biasanya seperti pengeluaran hari raya, pembayaran STNK, PBB, uang sekolah anak, asuransi, rekreasi keluarga dan pengeluaran lainnya.

Bagi para pengusaha, pengeluarannya akan disesuaikan dengan penghasilan usaha yang didapat.

# Bagaimana kalau tidak cukup ?

Penghasilan yang kita peroleh akan mempengaruhi besarnya pengeluaran keuangan dalam keluarga. Dengan berjalannya waktu, kebutuhan keuangan akan semakin meningkat. **Ketika penghasilan sudah tidak cukup lagi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka ada pilihan alternatif yang harus dilakukan.**

**Pertama** adalah mengatur pengeluaran keluarga dengan berhemat agar penghasilan kita cukup untuk kebutuhan keluarga.

**Kedua** adalah memikirkan alternatif usaha yang bisa memberikan penghasilan tambahan bagi keluarga. Mencari penghasilan tambahan agar kebutuhan keuangan keluarga terpenuhi adalah salah satu Ikhtiar dalam Pengelolaan Keuangan yang perlu dilakukan.



# Komposisi pengeluaran

**bulanan** umumnya terbagi dalam 4 kategori, yaitu

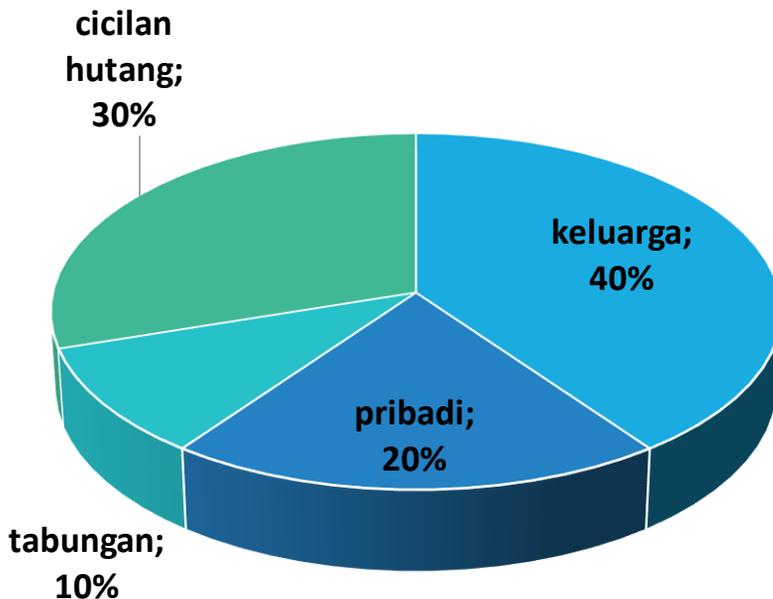
- pengeluaran rutin keluarga,
- pengeluaran pribadi,
- tabungan / investasi
- cicilan hutang.

**Total pengeluaran rutin keluarga dan pengeluaran pribadi** adalah sebesar 60%. Kita bisa mengatur komposisi pengeluaran rutin keluarga dan pribadi sebaik baiknya asal tidak melebihi 60% dari penghasilan bulanan kita.

**Tabungan dan investasi** sebaiknya dilakukan minimal sebesar 10%. Tentu saja, komposisi ini bisa terus ditingkatkan, semakin besar, akan semakin baik.

Sementara untuk **cicilan hutang** tidak boleh lebih besar dari 30% penghasilan bulanan. Semakin kecil hutang kita atau bahkan kalau kita tidak memiliki hutang, tentunya lebih baik.

## KOMPOSISI PENGELUARAN RUTIN BULANAN



- pengeluaran rutin keluarga dan pribadi maksimal 60 %
- tabungan / investasi minimal 10%
- cicilan hutang maksimal 30%

*Sumber : financial planning standard board*

apa saja pengeluaran yang termasuk dalam **pengeluaran rutin keluarga** ?

Biaya keluarga yang rutin seperti listrik, air, telepon, gas, sekolah anak, bensin untuk kendaraan, makan keluarga, hingga pemberian ke orang tua dan keluarga lainnya masuk dalam pengeluaran rutin keluarga ini.

**Bagi yang masih lajang** dan belum memiliki keluarga, biasanya pengeluaran rutin ini tidak besar. Karena beban rutin tiap bulannya hanya untuk biaya seorang diri saja.

Sementara **bagi yang sudah berkeluarga**, tentunya biaya ini meningkat, karena beban yang harus ditanggung adalah berdua dengan pasangan ditambah dengan jumlah anak apabila sudah ada.

**Pengeluaran Pribadi** adalah pengeluaran yang biasanya digunakan oleh kita dan pasangan saja. Yang termasuk dalam pengeluaran pribadi seperti makan siang di kantor, membeli baju, sepatu, tas, biaya untuk olahraga, biaya pulsa hp, biaya ke salon, uang rokok dan hal hal lainnya yang sangat pribadi.

Tentunya, pengeluaran ini kelihatannya tidak sepenting pengeluaran rutin keluarga. tapi umumnya kita selalu mengalokasikan budget untuk pengeluaran pribadi ini.

### ***Apakah pengeluaran pribadi bisa dikurangi ?***

Tentu saja bisa. Kalau pengeluaran rutin keluarga sudah cukup besar, maka pengeluaran pribadi ini lah yang harus dikurangi. ***Ingat ya, total pengeluaran rutin keluarga + pengeluaran pribadi maksimal hanya 60% saja.***

# Sudahkah saya memiliki tabungan?

---

Bagi yang bekerja sudah cukup lama, selayaknya mereka sudah memiliki tabungan yang bisa digunakan untuk kebutuhan keluarga.

Tapi, bagi yang masih baru bekerja, inilah saatnya untuk bisa memulai menyisihkan sebagian penghasilannya ditabung untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarga di masa depan.



# Rutin menabung



Menabung secara rutin dari penghasilan bulanan adalah kebiasaan yang sangat baik. Dengan **menyisihkan setiap bulannya**, maka tidak akan terasa berat bagi kita dalam menjalankannya.

Pak Dodi memiliki gaji bulanan Rp. 3 juta. Maka minimal pak Dodi menabung sebesar :

$10\% \times \text{Rp. 3 juta} = \text{Rp. 300 ribu}$

Setidaknya setiap bulan pak Dodi harus menyisihkan sebesar Rp. 300 ribu dari penghasilannya untuk di tabung dan diinvestasikan.

Kalau pak Dodi bisa menabung lebih besar dari Rp. 300 ribu, maka ini akan lebih baik.

# Cicilan hutang

---

Berhutang adalah salah satu langkah kurang baik, akan tetapi terkadang tidak dapat dihindari. Pembelian aset seperti rumah yang harganya cukup mahal dengan cara tunai sering tidak terjangkau oleh kita, sehingga kita dapat mempertimbangkan membeli dengan bantuan pinjaman Bank. Selain itu aset rumah nilainya terus naik setiap tahun, sehingga memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan nilai aset kita.

Hutang perlu dikelola dengan baik untuk memperoleh manfaat secara optimal dengan meminimalkan risiko gagal bayar.

***Pemanfaatan hutang perlu perhitungan yang cermat dan niat kuat untuk melunasinya.***

# Maksimal hutang

---

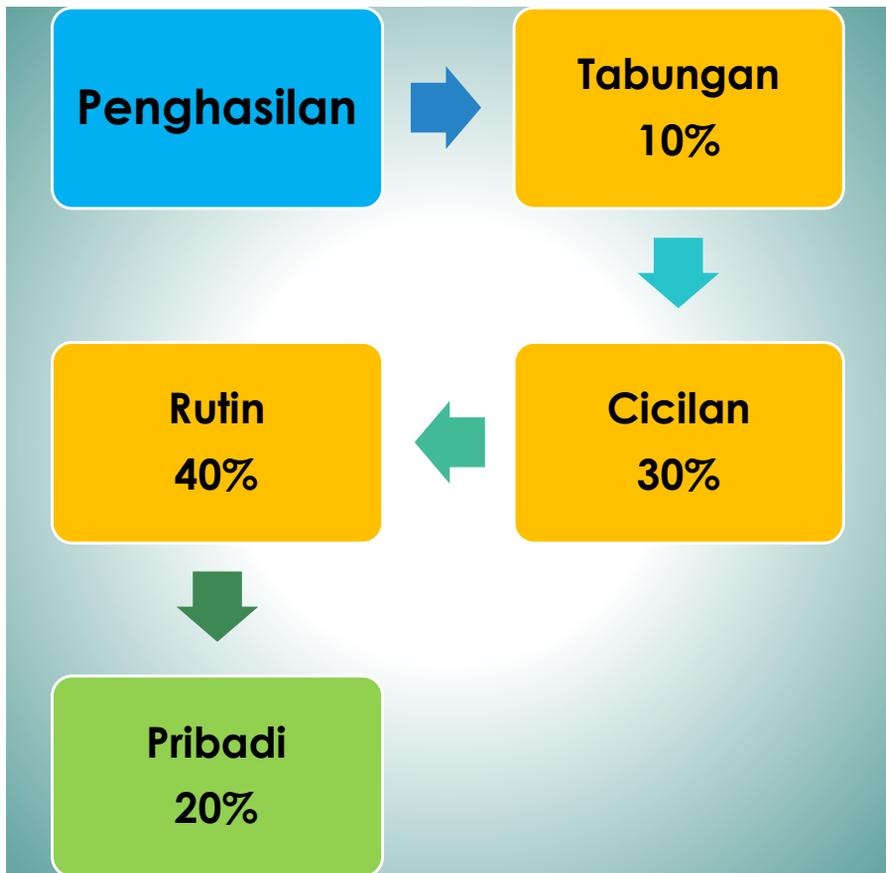
Harus diingat bahwa komposisi total cicilan hutang kita setiap bulannya **tidak boleh lebih besar dari 30% penghasilan bulanan** keluarga.

Apa saja yang masuk dalam total cicilan hutang ini ?

Tentu saja semua cicilan hutang yang kita miliki. Hutang KPR, membeli kendaraan, membeli barang lainnya yang dilakukan dengan mencicil, masuk dalam bagian pengeluaran ini.

**Hindari hutang konsumtif**, yaitu hutang untuk membeli barang barang yang tidak terlalu dibutuhkan. Pertimbangkan dengan hati hati kalau kita ingin berhutang. Kalau kita tidak memiliki hutang, tentunya sangat baik.

# Mengatur pengeluaran



Sumber : financial planning standard board

## **Langkah 1 :**

Agar kita bisa menabung, maka sebaiknya bagian dari tabungan yang kita rencanakan harus disisihkan dari awal,

## **Langkah 2 :**

setelah itu, kita harus langsung menyisihkan juga sebagian penghasilan kita untuk melunasi hutang.

## **Langkah 3 :**

Setelah tabungan dan membayar cicilan hutang terpenuhi, barulah kita melakukan pengaturan untuk pengeluaran keluarga kita dan pengeluaran pribadi.

## **Langkah 4 :**

Pengeluaran pribadi harusnya masuk dalam budget terakhir dari komposisi pengeluaran kita. kalau tidak ada yang tersisa, maka artinya pengeluaran pribadi harus dikurangi agar penghasilan kita cukup untuk memenuhi kebutuhan rutin keluarga.

# Mengatur pengeluaran

---

Pengeluaran kita sehari hari, akan sangat menentukan besarnya uang yang bisa kita tabung untuk memenuhi kebutuhan masa depan keluarga. Sayangnya, banyak keluarga yang tidak berhasil menabung karena pengeluaran keluarga yang besar.

## **Kenapa pengeluaran keluarga menjadi besar ?**

Walaupun harga kebutuhan kita terus naik, akan tetapi kalau kita bisa membedakan antara **“kebutuhan”** dengan **“keinginan”**, maka kita pasti bisa melakukan efisiensi dalam pengeluaran. Tapi sebaliknya, kalau kita lebih mementingkan keinginan, maka pengeluaran kita akan tinggi.

**INGAT !  
Jangan lebih besar pasak daripada tiang**

# Kebutuhan atau Keinginan

---

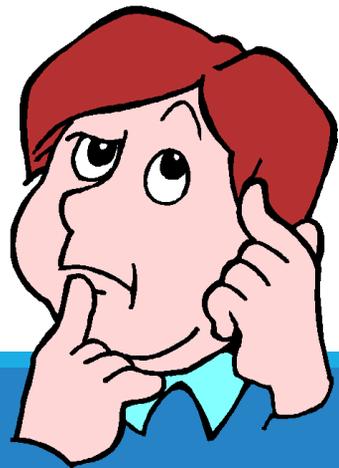
Terkadang saat kita kebingungan kenapa setiap bulan uang kita habis saja, maka salah satu yang harus kita lakukan adalah **melakukan pengecekan terhadap pengeluaran** yang selama ini kita lakukan.

Tanpa kita sadari, membeli barang barang yang diinginkan jauh lebih besar dari pada kebutuhan keluarga itu sendiri.

Contoh kebutuhan dan keinginan

Makan dirumah → kebutuhan

Makan di restoran → keinginan



# Membuat catatan arus kas

# catatan

# penghasilan



Catatlah semua penghasilan dalam keluarga kita, baik dari suami maupun dari istri. Total penghasilan inilah yang merupakan penghasilan bersama keluarga.

- 1. Penghasilan rutin**, adalah penghasilan yang diterima secara rutin seperti gaji yang diterima setiap bulan
- 2. Penghasilan bisnis**, adalah penghasilan dari bisnis yang dijalankan, bisa dalam bentuk penghasilan rutin atau dalam bentuk penghasilan yang tidak tetap.
- 3. Penghasilan dari hasil aset**, adalah penghasilan dari aset yang kita miliki, seperti bunga deposito, atau sewa properti.

Penghasilan juga bisa kita sebut dengan pemasukan.

# Membuat catatan arus kas

# catatan

# pengeluaran



Bagilah pengeluaran kita dalam 4 kelompok pengeluaran :

1. **Tabungan dan investasi rutin**
2. **Cicilan hutang**
3. **Pengeluaran keluarga**
4. **Pengeluaran pribadi**

Dengan membuat pengeluaran yang rutin maka kita bisa mengatur keuangan dengan lebih baik.

**Lihatlah** apakah pengeluaran kita terlalu besar dan bagian mana yang harus kita kurangi, agar kita bisa menabung.

# Membuat catatan Pemasukan dan Pengeluaran



Pemasukan	Jumlah (Rp.)	Pengeluaran	Jumlah (Rp.)
- gaji Suami	3.000.000	Tabungan	300.000
- Usaha istri	1.000.000	Cicilan KPR	1.000.000
- Kontrakan	500.000	Makan keluarga	1.500.000
		Listrik, air, telpon	300.000
		Sekolah anak	300.000
		Transportasi	200.000
		Arisan	150.000
		Iuran lingkungan	50.000
		Pengeluaran pribadi	200.000
		Sedekah	200.000
		Bantuan keluarga	300.000
<b>Total</b>	<b>4.500.000</b>	<b>Total</b>	<b>4.500.000</b>

# Aset yang dimiliki

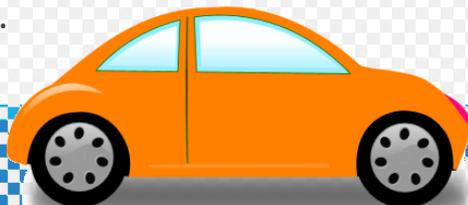


Aset adalah harta kekayaan yang kita miliki saat ini. Aset bisa dalam bentuk **properti** seperti rumah, ruko, kios, tanah. Atau dalam bentuk **emas**, seperti perhiasan dan logam mulia.

Dalam bentuk **kendaraan** seperti mobil dan motor, atau dalam bentuk aset **surat berharga** seperti tabungan, deposito, saham, obligasi, reksadana dan unit link

**Perbanyaklah aset yang nilainya naik terus**, seperti properti, emas dan surat berharga. Sementara aset yang nilainya turun terus seperti mobil dan motor, sebaiknya dimiliki hanya sesuai kebutuhan keluarga saja.

**Jangan perbanyak aset yang nilainya semakin menurun**, seperti mobil dan motor, karena ini artinya kekayaan kita akan semakin turun setiap tahunnya.



Contoh :

# catatan ASET

Aset	Nilai (Rp.)	Keterangan
Tabungan	3.000.000	Bank ABC
Emas Logam Mulia	5.000.000	8 gram
Rumah	250.000.000	
Motor	12.000.000	
<b>Total</b>	<b>270.000.000</b>	

# BAB 3

## Menabung & Berinvestasi



# Untuk apa kita menabung ?



Utuk bisa memenuhi kebutuhan keluarga, esok hari, yang terkadang nilainya cukup besar. Seperti uang pangkal sekolah anak, ataupun kebutuhan darurat keluarga yang terkadang datangnya tidak tentu.

## Apakah menabung dan berinvestasi sama ?

**Menabung** adalah menyimpan uang di celengan atau di Bank dengan bunga yang relatif tidak besar. Tabungan di Bank digunakan untuk keperluan tunai sehari hari.

Sementara dalam **ber investasi**, kita menempatkan dana pada produk investasi, dengan harapan terdapat pengembangan dari uang yang ditempatkan, dengan hasil lebih tinggi dari tabungan.

**Investasi** merupakan usaha yang dapat kita lakukan untuk memenuhi kebutuhan dimasa datang.

Dengan investasi, diharapkan pengembangan dana dari hasilnya, bisa kita gunakan untuk mengejar kenaikan harga harga kebutuhan di masa datang yang terus naik.

Saat ini, sudah banyak tersedia produk investasi yang ditawarkan. Sebelum menggunakan produk investasi tersebut, kita perlu mempelajarinya agar hasil yang kita harapkan bisa tercapai.

**Berinvestasi secara rutin** dari penghasilan yang kita sisihkan setiap bulan, adalah sangat dianjurkan. Kita juga dapat menempatkan penghasilan tambahan lainnya dalam produk investasi agar mempercepat pencapaian tujuan keuangan keluarga.



# Jenis jenis produk investasi

---

Produk Investasi yang aman dan memiliki resiko rendah adalah produk investasi yang bisa meningkat nilainya secara konsisten setiap tahunnya, dan cenderung tidak jatuh harganya.

**Beberapa produk investasi** adalah :

1. Deposito di Bank → **resiko rendah**
2. Emas / Logam Mulia → **resiko rendah**
3. Properti → **resiko rendah**
4. Surat Berharga
  - Obligasi → **resiko rendah**
  - Saham → **resiko tinggi**
  - Reksa Dana → **resiko rendah** dan **tinggi**
  - Unitlink → **resiko rendah** dan **tinggi**

# Produk Investasi Deposito



**Deposito** adalah produk simpanan yang disediakan di Bank. Berbeda dengan tabungan yang bisa ditambah dan ditarik kapan saja, Deposito memiliki minimal jumlah tertentu untuk disimpan, dengan jangka waktu yang sudah ditentukan.

Ada Bank yang memberikan minimal penempatan deposito sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah), tapi Bank lain umumnya lebih tinggi dari nilai itu.

Jangka waktu penempatan deposito adalah 1, 3, 6 dan 12 bulan.

## **Kelemahan :**

Kalau kita ingin mengambil uang kita di deposito sebelum jangka waktunya selesai, maka Bank umumnya memberikan penalti atas bunga yang sudah dijanjikan oleh Bank.

## Produk Investasi

# Emas



**Emas** bisa dalam bentuk logam mulia, dalam bentuk dinar emas bisa juga dalam bentuk perhiasan.

Apabila kita berniat untuk berinvestasi dalam emas, sebaiknya dananya kita tempatkan dalam bentuk **emas logam mulia** atau **dinar emas**. Saat ini produk **tabungan emas** juga sudah tersedia di kantor pegadaian dan Antam.



**Kenapa kalau perhiasan ?** Karena harga jual dari perhiasan biasanya jauh lebih rendah dari logam mulia.

### **Kelemahan :**

Simpan emas yang kita miliki dalam tempat yang aman. Kelemahan dari emas adalah mudah dicuri kalau kita menempatkannya sembarangan.

# Produk investasi **properti**

---



**Properti** nilainya cenderung terus naik setiap tahun, menyebabkan produk investasi ini sangat populer.

Akan tetapi, apabila kita ingin membeli properti, maka diperlukan uang yang cukup besar untuk membelinya secara lunas, karena memang nilai properti ini umumnya tidak kecil.

## **Kelemahan :**

Walaupun digemari, tapi properti membutuhkan waktu untuk menjualnya. Sehingga tidak bisa langsung kita mendapatkan cash apabila ingin menjual rumah kita.

Disamping itu, kita harus mengalokasikan sebagian dana kita untuk perawatan properti kita setiap tahunnya agar tidak rusak.

# Produk investasi properti

---

Selain mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga, properti bisa kita sewakan untuk bisa memberikan penghasilan tambahan buat kita.

**Jenis-jenis properti** yang bisa kita miliki adalah :

1. Rumah
2. Kios
3. Tanah
4. Sawah
5. Kebun
6. Ruko
7. Apartemen



Produk investasi

# surat berharga

---

**Surat berharga** adalah jenis produk investasi yang bisa dibilang tidak ada bentuknya sama sekali. Berbeda dengan emas dan properti. Akan tetapi, nilai dari dana yang kita investasikan tertulis dalam catatan dan laporan yang dibuat oleh Bank, Manajer Investasi, Sekuritas dan Asuransi. Bertuk investasi dalam surat berharga, antara lain dalam bentuk **saham, obligasi, reksa dana dan unit link.**

Untuk bisa berinvestasi di surat berharga, memang membutuhkan pengertian tertentu. Jadi kita harus belajar dan mengerti bagaimana produk investasi tersebut bisa berkembang dan memberikan manfaat kenaikan nilai aset buat kita.



# Produk investasi Surat berharga Obligasi

---

Obligasi adalah **surat hutang** yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan atau oleh pemerintah. Kita sebagai investor atau pemberi hutang, akan memberikan dana pada pihak yang berhutang. Sementara pihak yang berhutang (perusahaan atau pemerintah), akan membayar bunga pada kita secara rutin serta membayar pokok hutangnya pada akhir periode hutang.

Misalnya :

Pemerintah mengeluarkan **ORI 15 tahun 2018**

Periode 2 tahun,  
bunga 8,25% per tahun.

Bunga dibayarkan setiap bulan, pokok hutangnya akan dilunasi di tahun 2020.



# Produk investasi surat berharga Saham



Saham adalah **surat berharga yang menunjukkan kepemilikan** kita atas sebuah perusahaan. Saat ini, sebuah perusahaan yang memerlukan dana untuk pengembangan usahanya, bisa menjual sebagian sahamnya pada masyarakat.

Kita bisa membeli saham yang dijual di Bursa Efek melalui perusahaan sekuritas. Sebagai investor yang membeli saham, kita bisa mendapatkan keuntungan dalam bentuk **kenaikan harga saham** tersebut, dan juga **dividen** atau keuntungan bisnis yang mungkin dibagikan oleh perusahaan setiap tahunnya.

Sebaliknya, apabila **harga saham tersebut turun**, maka artinya kita merugi karena nilai saham yang kita pegang nilainya akan turun kalau kita jual.

# Produk investasi surat berharga Reksa Dana

---

**Reksa Dana** adalah produk investasi yang dikeluarkan oleh Manajer Investasi bekerjasama dengan Bank kustodian. Reksa dana berisi produk investasi saham, obligasi, deposito dan produk pasar modal lainnya. Bisa dibeli dengan nilai sangat murah, mulai dari Rp. 100.000,- reksa dana bisa dibeli melalui Bank, Manajer Investasi ataupun agen penjual lainnya.

**Reksa dana nilainya juga bisa naik turun.** Kita akan mendapatkan keuntungan saat menjual di harga yang lebih tinggi, tapi akan mendapatkan kerugian waktu menjual saat harganya sedang turun. Reksa dana bisa dibeli dan dijual kapan saja di hari kerja, dan sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat kita sebagai alternatif produk investasi.



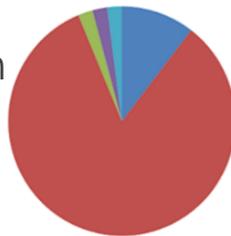
# Produk investasi surat berharga unit link

---

Unit link adalah produk investasi yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi. Umumnya, unit link dijual dalam paket bersamaan dengan asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi lainnya.

Apabila kita membeli unit link, **maka selain manfaat investasi kita juga bisa mendapatkan manfaat asuransi.** Hanya saja, nilai investasi yang ada dalam unit link tidak bisa dicairkan secara keseluruhan karena asuransinya akan berhenti kalau manfaat investasinya kita cairkan semua.

Kita bisa membeli unit link melalui agen asuransi ataupun langsung pada perusahaan asuransi yang banyak tersedia saat ini.



Unit-linked  
**insurance**

# Hati-hati dengan investasi bodong

Investasi bodong adalah jenis investasi yang sudah banyak menipu orang. Dengan janji hasil investasi yang besar, mereka membawa kabur banyak uang masyarakat yang berharap dengan hasil pengembangan yang besar.

## **Kenali ciri-cirinya :**

1. Janji hasil yang besar, misalnya 10% per bulan
2. Tidak jelas kemana uangnya dikembangkan.
3. Tidak memiliki kantor yang jelas
4. Tidak ada ijin dan legalitas usaha yang jelas.



# BAB 4

## Mencapai Tujuan Keuangan Keluarga



# Mencapai Tujuan Keuangan Keluarga



**Untuk dapat mencapai Tujuan Keuangan Keluarga, rutin menabung atau berinvestasi menjadi unsur penentu.**

Menabung di Bank menjadi pilihan apabila kita lebih merasa aman.

Sementara apabila kita berinvestasi, hasil yang didapat akan lebih tinggi, namun ada kemungkinan terjadi penurunan nilai dari uang kita ataupun waktu pencairan yang lebih lama.

Lakukanlah yang dirasa lebih nyaman dulu buat kita, kalau itu pilihannya menabung di Bank tentu tidak masalah. Untuk investasi kita bisa belajar pelan pelan hingga kita mengerti.

# Prioritas Tujuan Keuangan Keluarga

Setiap keluarga tentunya memiliki banyak tujuan yang ingin dicapai. Akan tetapi, pastinya tidak semua tujuan keuangan bisa dijalankan semuanya sekaligus. **Pilihlah prioritas yang ingin dicapai keluarga** untuk dijalankan terlebih dahulu.

Contoh prioritas keluarga :

1. Membuat Dana Darurat Keluarga
2. Biaya sekolah anak
3. Dana Pensiun Keluarga



# Dana Darurat



Membuat Dana Darurat bagi keluarga, sangatlah penting. Karena **kebutuhan darurat terkadang datang begitu saja**, tanpa kita bisa menolak. Orang tua sakit, kecelakaan, bencana alam adalah contoh kondisi darurat yang tidak bisa kita hindari.

Dana darurat bisa ditempatkan di tabungan yang terpisah, agar dananya tidak terpakai untuk kebutuhan sehari hari. Kita bisa menyisihkan sejumlah tertentu setiap bulannya untuk dimasukkan dalam tabungan dana darurat.

Misalnya :

Rp. 100.000 setiap bulan

# DANA PENDIDIKAN ANAK

---



Mempersiapkan biaya pendidikan Anak, menjadi kebutuhan yang perlu dipersiapkan sejak anak kita lahir. Karena apabila disiapkan dari jauh jauh hari, maka kebutuhan untuk menabung menjadi lebih ringan.

Apabila kita memiliki 2 anak, maka dana pendidikan yang perlu dipersiapkan menjadi 2 kali. Begitu pula kalau kita memiliki 3 anak atau lebih.

Buatlah tabungan pendidikan anak di Bank, ataupun dalam bentuk asuransi pendidikan ataupun dalam bentuk investasi lainnya, untuk masing masing anak.

# Dana Pensiun

---



Setiap orang memiliki batas dalam kemampuan bekerja dan menghasilkan uang. Akan ada periode dimana ia sudah tidak dapat bekerja lagi. Sementara di masa pensiun ini kebutuhan keuangan masih tetap ada. Oleh karena itu, kita perlu menabung untuk mempersiapkan keuangan bagi masa pensiun kita. Ditambah lagi, perlunya biaya kesehatan, karena kondisi kesehatan kita yang semakin menurun.

Biaya untuk kebutuhan masa pensiun dapat diperkirakan dan dapat dipersiapkan sedini mungkin. Jika kita jauh jauh hari dapat merencanakannya, kita bisa lebih siap dalam menghadapi masa pensiun.

# Tujuan Keuangan lainnya

Tentunya setiap keluarga memiliki keinginan lainnya. Kita bisa membuat **rencana tambahan** apabila masih ada alokasi dana yang bisa ditabung. Atau apabila ada peningkatan penghasilan maka kita juga bisa menambah tujuan keuangan keluarga kita.

Selalu ada perubahan dalam kehidupan keluarga kita. Apalagi untuk para pelaku bisnis. Bisa jadi bisnisnya menurun dan penghasilan keluarga jadi berkurang.

*Selalu sesuaikan kembali rencana keuangan kita dengan perkembangan kondisi keuangan keluarga.*



# Mengelola Keuangan dengan baik

---

Kita telah belajar banyak tentang Pengelolaan Keuangan. Teruslah berupaya agar keuangan keluarga bisa terpenuhi saat ini, juga di masa depan nanti. Tidak berhutang untuk membeli barang konsumtif, berhemat dan menabung adalah langkah langkah baik yang bisa kita lakukan.

**Semoga dengan Pengelolaan Keuangan yang baik, Kesejahteraan dan Kebahagiaan keluarga bisa tercapai.**



# PROFIL PENULIS



## Tejasari, CFP®

### Professional Experience

- Bank Tabungan Negara (Persero) - 11 tahun
- PT. Quantum Magna Financial - Owner & Planning Direktur (5 tahun)
- Tatadana Consulting - Owner & Direktur (2011 – now)

Tejasari telah mendalami dunia Perencanaan Keuangan sejak tahun 2005, sehingga telah memiliki pengalaman yang ekstensif di bidang Perencana Keuangan dengan eksposur yang dimilikinya menghadapi berbagai macam kasus klien. Teja menyelesaikan S1 Teknik Sipil di Universitas Trisakti dan S1 Ekonomi di Universitas Indonesia, melanjutkan pendidikan S2 nya di IPMI Business School Jakarta dan meraih double degree MM Investasi serta Master of Applied Finance and Investment.